

INTISARI

PERSEPSI PETANI BAWANG MERAH TERHADAP PENERAPAN INOVASI TEKNOLOGI IRIGASI KABUT DI LAHAN PASIR. (dibimbing oleh Dr. Ir. Indardi, M. Si dan Ir. Siti Yusi Rusimah, M.S). Teknologi irigasi kabut merupakan inovasi yang menjadi solusi permasalahan usahatani lahan pasir, yaitu suhu yang tinggi dan kurangnya tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil dan persepsi petani yang sudah dan yang belum menerapkan inovasi, serta menganalisis hubungan profil petani dengan persepsi petani bawang merah terhadap penerapan inovasi teknologi irigasi kabut. Penelitian dilakukan di Kelompok Tani Pasir Makmur, Desa Srigading yang merupakan pertama kalinya mengembangkan teknologi irigasi kabut. Semua petani yang aktif di Kelompok Tani Pasir Makmur di jadikan responden, yang terdiri dari 11 yang sudah menerapkan dan 33 yang belum menerapkan. Persepsi dijelaskan secara deskriptif menggunakan capaian skor (%), hubungan profil dan persepsi di analisis dengan *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan persepsi petani yang sudah menerapkan dan petani yang belum menerapkan terhadap inovasi teknologi irigasi kabut sama yaitu cukup baik. Persepsi petani yang sudah menerapkan terhadap keuntungan relatif akan menurun seiring bertambahnya umur petani, sedangkan Persepsi petani yang sudah menerapkan terhadap keuntungan dan kerumitan akan menjadi baik seiring dengan semakin luasnya lahan petani dan semakin tingginya pendapatan petani.

Kata kunci : Persepsi petani, Inovasi, Irigasi kabut, dan Lahan pasir

**PERSEPSI PETANI BAWANG MERAH TERHADAP PENERAPAN
INOVASI TEKNOLOGI IRIGASI KABUT DI LAHAN PASIR**

***PERCEPTION OF SHALLOT FARMERS TOWARD THE INNOVATION
APPLICATION OF MIST IRRIGATION TECHNOLOGY IN SAND LAND***

Yudi Hamzah

Dr. Ir. Indardi, M. Si / Ir. Siti Yusi Rusimah, M.S

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Mist irrigation technology is innovation the solution to the problem of sand farming, that is high temperature and lack of the labor. The aim of this research was to determine the profile of farmers who implement and do not implement the innovation of irrigation in land of sand , as well as knowing the perception of the shallot farmers who have and who have not applied the innovation and analyze the relationship between farmers profile and the perception of farmers towards the adoption of technological innovation of irrigation mist. The location of this research was done purposively, with the consideration of the Farmers Group of Sand Prosperous in the Village Srigading. It was the place that began the emergence of irrigation technology of mist as well as the farmers who most apply the irrigation technology of mist. The sampling technique was by using census method which there were 44 farmers, 11 farmers which have applied the innovation of irrigation and 33 were not yet implemented. The analysis of this research used likert scale and spearman rank. The result revealed that the overall perception of farmers who have implemented and not implement the technological innovation of irrigation mist have the same result. The result was good enough. Age and land area of farmers who implemented the innovation of irrigation has a close relationship with relative advantage and ease to see the results. As well as there was a close relationship between the income of farmers who have already applied with the hassle.

Keyword : *Perception of farmers, Innovation, Mist Irrigation, and the Land of san*